

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DI PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN

DENI PRASETIYATI

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang)

e-mail: deniprasetya@gmail.com

Abdul Halim

Eris Dianawati

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK :

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan sangat memerlukan adanya sebuah informasi yang jelas dan relevan untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan, sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Usaha yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan peningkatan penjualan maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan, aktivitas penjualan pada perusahaan diharapkan berjalan dengan baik. Selain itu, dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan membantu memberikan informasi akurat bagi manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan guna melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan kredit pada penerimaan kas serta mengetahui kemajuan yang di capai perusahaan.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi penjualan

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan perusahaan semakin pesat. Banyak perusahaan semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Dengan laba yang diperoleh, perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya. Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan sangat memerlukan adanya sebuah informasi yang jelas dan relevan untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Diana dan Setiawati (2011, h.4), mengatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan kredit dari hasil penjualan, sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari.

Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Usaha yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan pada umumnya mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan peningkatan penjualan maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Dengan adanya suatu sisten informasi akuntansi penjualan, aktivitas penjualan pada perusahaan diharapkan berjalan dengan baik. Selain itu, dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan membantu memberikan informasi akurat bagi manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan guna melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan kredit serta mengetahui kemajuan yang di capai perusahaan. Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba, dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik ini merupakan salah satu kunci dalam pengendalian. Aktivitas penjualan tidak hanya sekedar pekerjaan menjual saja, tapi adalah dari awal bagaimana aktivitas penjualan tersebut dapat tercatat baik, bagaimana memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dari konsumen.

Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, maka subsistem-subsistem atau prosedur-prosedur harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi ini dapat terwujud melalui komunikasi informasi yang relevan antar subsistem. Secara sederhana, analisis merupakan penyidikan terhadap suatu peristiwa guna untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya. Sistem akuntansi diciptakan untuk mengidentifikasi, merakit, menggolongkan,

mencatat, menganalisis dan melaporkan transaksi suatu kesatuan usaha serta menyelenggarakan pertanggung jawaban kekayaan dan hutang kesatuan usaha tersebut. Sistem akuntansi yang diterapkan di suatu organisasi harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan perubahan-perubahan dan masalah-masalah yang mungkin saja timbul akibat ketidak wajaran sistem akuntansi yang berlaku dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan orang yang bertugas dalam usaha pengembangan sistem akuntansi pada organisasi atau profesi akuntan publik.

Pada perusahaan jasa, penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, demikian diharapkan PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan harus segera mengambil langkah yang dapat mengatasi masalah tersebut sehingga perseroan tidak mengalami kerugian yang besar dan dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan yaitu memperoleh laba sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Pada PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan ditemukan bahwa praktiknya memiliki beberapa kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu pada prosedur penjualan kredit penerimaan pesanan penjualan masih di anggap belum cocok untuk melanjutkan ke aktivitas selanjutnya yaitu proses pembuatan faktur penjualan, apabila order tidak disetujui karena persediaan tidak mencukupi atau harga yang tidak dapat disepakati perusahaan biasanya akan mengembalikan surat order yang dikirimkan oleh pelanggan tersebut atau pelanggan di minta merevisi order sesuai dengan persediaan barang yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DI PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Sistem

Menurut Jerry Fitzgrald dalam buku Puspitawati dan Anggadini (2011:1) suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya, sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Puspitawati dan Anggadini, 2011:2).

Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Diana dan Setiawati, 2011).

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses mengukur, menjabarkan, atau memberikan kepastian mengenai informasi pada pihak manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah (Adhim,2009).

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang (Bodnar dan Hopwood, 2004).

Definisi Data dan Sistem

Data dapat didefinisikan sebagai kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut: informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan sumber dari informasi adalah data, informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi Puspitawati dan Anggadini (2011:13).

Definisi Sistem Informasi

Menurut Azhar Sutanto (2004), sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi.

Menurut Robert dan K. Roscoe dalam Puspitawati dan Anggadini (2011:14) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan Puspitawati dan Anggadini (2011:57).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi Bodnar dan Hapwood (2006).

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Barry E. Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (2007:23):

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
Sumber daya manusia yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengolah data akuntansi adalah karyawan yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dibidangnya, artinya karyawan itu mempunyai keahlian dan keterampilan dalam menunjang suatu sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan.
2. Alat
Alat dapat berupa benda atau mesin yang membantu sumber daya manusia dalam aktivitasnya menghasilkan suatu informasi. Jenis alat yang sering digunakan dalam perusahaan adalah computer dan mesin tik.
3. Catatan
Data dihasilkan dari catatan berupa jurnal-jurnal, buku besar, dan buku tambahan data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi.
4. Laporan
Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.
5. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok dalam sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi sehingga merupakan bukti tertulis. Contoh dari formulir yaitu: faktur penjualan, bukti kas keluar, formulir ini dapat digunakan untuk melakukan pencatatan lebih lanjut kedalam jurnal maupun buku besar.

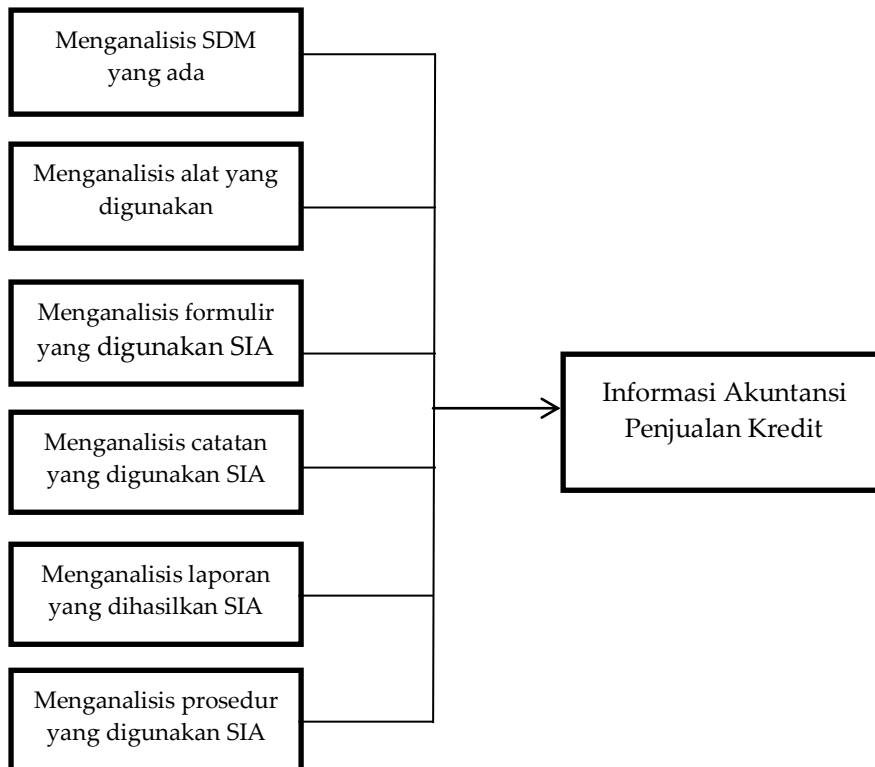
6. Prosedur

Prosedur merupakan gambaran yang mencakup seluruh jalannya kegiatan mulai dari saat dimulainya aktivitas sampai pada saat berakhirnya aktivitas tersebut, sehingga dengan adanya prosedur diharapkan dapat terlaksananya pekerjaan dengan efektif, efisien dan ekonomis.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Aktivitas penjualan kredit biasanya dilakukan dengan cara pelanggan/customer melakukan order pemesanan penjualan terlebih dahulu (Bodnar: 2006). Untuk lebih jelasnya prosedur penjualan kredit terdiri dari aktivitas.

- a. Permintaan informasi persediaan barang/jasa
- b. Penerimaan pesanan penjualan (order penjualan)
- c. Pengecekan persediaan dan harga.
- d. Persetujuan Kredit
- e. Pengambilan Barang/persediaan
- f. Pembuatan faktur penjualan
- g. Pengiriman barang
- h. Pencatatan transaksi
- i. Penagihan



METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan berlangsung pada penelitian dilakukan untuk memaksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Alasan penulis menggunakan penelitian jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena.

Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan kredit pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN. Sistem Informasi Akuntansi penjualan kredit yang diteliti terdiri dari: sumber daya manusia (SDM), alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menganalisis suatu sistem penjualan kredit yang ada di PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan tersebut, apakah sudah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang baik apa belum.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN, yang mencakup: sumber daya manusia (SDM), alat, metode, dan pelaporan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia (SDM), teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi dari bagian personalia.
2. Alat, teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi/pengamatan mengenai alat yang digunakan dalam prosedur penjualan di PT EKA TIMUR RAYA PURWODADIPASURUAN
3. Catatan, teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi/pengamatan catatan yang dibuat dalam prosedur pembelian
4. Laporan, teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi/pengamatan laporan yang dihasilkan dalam prosedur pembelian
5. Formulir, teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi/pengamatan formulir yang digunakan dalam prosedur pembelian
6. Prosedur, teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dengan bagian yang terkait dalam prosedur pembelian.

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dalam (Ghony dan Almanshur, 2012). Analisis data meliputi:

1. Masa pengumpulan data
Pengumpulan data dilakukan pada saat melakukan observasi, penerapannya dengan wawancara dan dokumenter pada Perusahaan, dimana dengan teknik wawancara peneliti mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi atas penjualan kredit dengan cara tanya jawab dengan kepala bagian, dan untuk pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu meminta izin kepada kepala bagian untuk melihat alat, catatan, formulir, dan laporan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi atas penjualan kredit pada Perusahaan.
2. Proses triangulasi
Proses triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dan metode adalah data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Penerapannya yaitu, data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dicek menggunakan observasi.

3. **Proses reduksi data**
Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Hasil pengumpulan data tersebut di reduksi dahulu, memilih data yang penting, membuang data yang tidak perlu, agar informasi yang dibutuhkan peneliti benar-benar informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
4. **Proses penyajian data**
Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti setelah melalui beberapa proses lalu data disajikan untuk dilakukan analisis terlebih dahulu.
5. **Melakukan analisis sistem informasi akuntansi atas pembelian obat-obatan yang ada dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan dan membandingkan dengan teori yang ada**
6. **Proses menarik kesimpulan**
Proses menarik kesimpulan yaitu memberikan pendapat atau kesimpulan mengenai sistem informasi akuntansi atas pembelian obat-obatan dan memberikan rekomendasi atas kelemahan-kelemahan yang ada.

HASIL PENELITIAN

1. Karyawan (SDM) yang Mutunya Sesuai dengan Tanggungjawabnya

Sistem perekrutan karyawan pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN melalui media cetak, media massa, elektronik, maupun sesama karyawan. Dengan menggunakan informasi lowongan dianggap manajemen perusahaan mempunyai kualitas yang lebih tinggi sebab dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat menjaring pelamar lebih banyak. Hal ini mempunyai beberapa keuntungan untuk perusahaan antara lain manajemen mempunyai kesempatan untuk memilih calon karyawan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Akan tetapi di PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN bagian produksi masih diisi dengan lulusan SMA dan belum terisi dengan lulusan sarjana.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan terdiri dari: gudang sebagai tempat penyimpanan barang, komputer untuk menginput data persediaan barang serta membuat laporan, printer untuk mencetak laporan, kertas, lemari untuk menyimpan arsip, serta formulir yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

3. Catatan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN antara lain:

- a. **Rekap Penjualan**
Jurnal pembelian adalah catatan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara kredit maupun tunai
- b. **Kartu Piutang**
Kartu Piutang adalah buku pembantu yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debiturnya.

4. Pelaporan

Laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan antara lain:

- a. Saldo piutang
- b. Rekap Penjualan

5. Formulir

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN sebagai berikut:

- a. Rekap Penjualan Kredit

Digunakan untuk sebagai dasar pembuatan invoice atau faktur penjualan yang selanjutnya dikirimkan kepada pelanggan yang berisi rincian transaksi penjualan pada periode tertentu yang di rekap pada satu invoice atau faktur penjualan.

b. Surat Tagihan

Surat tagihan ini merupakan *turnaround document* yang isinya dibagi menjadi dua bagian: bagian atas merupakan dokumen yang harus disobek dan dikembalikan bersama cek oleh pelanggan ke perusahaan, sedangkan bagian bawah berisi rincian transaksi pembelian yang dilakukan pelanggan dalam periode tertentu.

6. Prosedur

a. Prosedur Permintaan Informasi Barang

Aktivitas penjualan dari suatu perusahaan biasanya dimulai dari prosedur permintaan informasi barang atau jasa yang dimiliki perusahaan dari konsumen. Apabila ada konsumen yang melakukan hal ini maka perusahaan akan mengirimkan daftar barang yang dimilikinya beserta rincian harga, syarat pembayaran dan kebijakan-kebijakan lainnya kepada konsumen. Berdasarkan informasi inilah konsumen selanjutnya akan melakukan pemesanan barang kepada perusahaan.

b. Prosedur Penerimaan Pesanan Penjualan (order penjualan)

Setelah proses pengecekan terhadap Sales Order selesai tahap selanjutnya adalah dilakukan pengecekan terhadap persediaan barang dan harga yang diminta oleh konsumen. Apabila jumlah persediaan barang dan harga yang diminta oleh konsumen. Apabila jumlah persediaan dan harga yang diminta pelanggan sudah cocok perusahaan dapat melanjutkan ke aktivitas selanjutnya yaitu proses pembuatan faktur penjualan, tetapi apabila order tidak disetujui karena persediaan tidak mencukupi atau harga yang tidak dapat disepakati perusahaan biasanya akan mengembalikan surat order yang dikirimkan oleh pelanggan tersebut atau pelanggan di minta merevisi order sesuai dengan persediaan barang yang ada.

c. Prosedur Persetujuan Kredit

Prosedur persetujuan kredit pada PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan dimulai konsumen akan mengirimkan order penjualan perusahaan berdasarkan sejumlah informasi yang dipesannya pada perusahaan berdasarkan sejumlah informasi yang sudah diperoleh sebelumnya melalui surat order penjualan. Berdasarkan aktivitas ini bagian penjualan akan melakukan pengecekan terhadap identitas konsumen/pelanggan. Biasanya untuk pelanggan yang terbiasa melakukan aktivitas jual beli dengan perusahaan, perusahaan sudah mencatat pelanggan tersebut. Pengecekan tersebut dilakukan dengan maksud agar perusahaan dapat mengetahui apakah pelanggan yang melakukan order penjualan tersebut layak diberikan piutang atau tidak, karena untuk pelanggan yang masih mempunyai sisa tunggakan perusahaan dapat melakukan kebijakan untuk tidak memberikan penjualan secara kredit terlebih dahulu.

d. Prosedur Pengambilan Barang/persediaan

Apabila bagian penjualan sudah menyetujui pesanan penjualan yang diminta oleh customer, bagian penjualan selanjutnya akan meminta sejumlah barang yang akan dikirimkan kepada konsumen dengan menyerahkan dokumen persetujuan ke bagian Gudang Barang Jadi, bagian gudang barang jadi berdasarkan dokumen persetujuan kredit tersebut selanjutnya akan mempersiapkan pengambilan barang dengan memuat dokumen daftar pengambilan barang, selanjutnya bagian gudang akan mencocokkan dokumen persetujuan kredit dengan dokumen sales order dan data persediaan yang disimpan dalam data base pesanan dan persediaan perusahaan, apabila kedua data tersebut telah sesuai maka bagian gudang barang jadi akan mengeluarkan persediaan sejumlah yang tertera dalam dokumen-dokumen tersebut (sales order, persetujuan kredit dan daftar pengambilan barang) ke bagian pengiriman barang beserta tembusan daftar pengambilan barangnya.

e. Prosedur Pengiriman Barang

Setelah menerima barang dan daftar pengiriman barang dari bagian gudang barang jadi, bagian pengiriman melakukan aktivitas pengepakan barang dan membuat daftar pengepakan barang selanjutnya bagian pengiriman mengirimkan barang yang dipesan kepada customer.

f. **Prosedur Penagihan**

Setelah barang sampai ke tangan konsumen dan disepakatinya sejumlah tagihan yang disetujui, bagian penagihan berdasarkan jumlah tagihan yang jatuh tempo akan melakukan penagihan kepada konsumen dengan terlebih dahulu mengecek daftar penagihan yang telah disepakati oleh konsumen dalam database pesanan apabila sudah sesuai langkah selanjutnya bagian penagihan akan mempersiapkan faktur penjualan yang akan langsung ditagihkan kepada konsumen. Selain aktivitas penagihan bagian penagihan juga menyiapkan transaksi penjualan kredit secara periodic dengan membuat invoice atau faktur penjualan yang akan diserahkan kepada bagian buku besar.

PEMBAHASAN

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karyawan yang ada di PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN belum sesuai kualitas dan tanggung jawabnya, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan bagian produksi di jabat oleh orang yang tingkat pendidikannya masih SMA kemungkinan yang akan terjadi ketidak pahaman mengenai tugas dan fungsinya dan tidak berkompeten di bidangnya. Hal tersebut tidak baik bagi perusahaan yang ingin terus berkembang.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2001) karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Puspitawati dan Anggadini (2011) keterlibatan manusia (karyawan) dalam mendukung berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut: tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kualifikasi karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan, dan kemauan untuk melaksanakan sistem.

B. Alat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah komputer serta sarana dan prasarana lainnya. Penggunaan komputer pada sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang cepat dan tepat jika dibandingkan dengan sistem akuntansi yang manual. Terlepas dari hal itu keadaan/kondisi komputer serta sarana dan prasarana lainnya haruslah dalam keadaan/kondisi yang baik (bisa dioperasikan) sehingga dapat menunjang kegiatan operasional. Apabila komputer serta sarana dan prasarana tidak dalam keadaan baik maka akan menghambat jalannya kegiatan operasional.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori La Midjan dan Azhar Susanto (2003:12) alat merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan suatu sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Puspitawati dan Anggadini (2011) komputer adalah suatu alat elektronik yang dapat menyimpan, memproses dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan serangkaian instruksi yang telah diberikan sebelumnya oleh pemakai. Komputer merupakan salah satu media yang dapat mengolah data menjadi informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

C. Catatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa catatan yang digunakan PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN adalah recap penjualan dan kartu piutang. Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN sudah sesuai dengan teori yang ada. Hasil enelitian ini didukung oleh

teori Mulyadi (2003:308) catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan adalah jurnal penjualan, kartu piutang, kartu persediaan, kartu gudang, dan jurnal umum.

D. Laporan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa laporan yang dihasilkan dari prosedur penjualan pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN yaitu saldo piutang, tabel umur utang dan rekap penjualan.

E. Formulir

Berdasarkan hasil penelitian bahwa formulir yang digunakan PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan dalam prosedur penjualan terdiri dari rekap penjualan kredit dan surat tagihan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2003:303) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah: rekap penjualan kredit dan surat tagihan.

F. Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prosedur yang digunakan PT Eka Timur Raya Purwodadi adalah prosedur penerimaan informasi barang, prosedur penerimaan pesanan penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengambilan barang/persediaan, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Mulyadi (2003:303) dan Puspitawati dan Anggadini (2011) prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah: prosedur penerimaan informasi barang, prosedur penerimaan pesanan penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengambilan barang/persediaan, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan.

G. Usulan Peneliti untuk Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Merekrut karyawan atau sumber daya manusia untuk bekerja pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN harus sesuai yaitu antara latar belakang pendidikan dengan bagian yang akan dijabat, apabila terjadi ketidak sesuaian antara keduanya akan mengakibatkan lemahnya sistem pengendalian intern dalam Rumah Sakit tersebut.

2. Alat

Guna mendukung kelancaran aktivitas Perusahaan alat yang digunakan haruslah lengkap, jumlahnya mencukupi, dan dalam kondisi yang baik atau layak pakai. Apabila semua terpenuhi maka aktivitas Perusahaan akan lancar tidak ada hambatan.

3. Catatan

Catatan yang digunakan haruslah lengkap, terperinci, dan dibuat rangkap supaya tidak terjadi manipulasi data oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab.

4. Laporan

Laporan yang dihasilkan harus lengkap guna pengambilan keputusan dari pihak manajemen.

5. Formulir

Formulir yang digunakan haruslah lengkap, jelas, dan dibuat rangkap agar tiap-tiap bagian mempunyai copiannya. Dengan demikian tidak akan terjadi manipulasi data barang.

6. Prosedur

Setelah proses pengecekan PO, maka akan langsung dilakukannya proses pengecekan stock barang di gudang dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Jika stock barang digudang tidak mencukupi, maka proses pesanan tersebut akan dipending dan mengkonfirmasi kembali kepada pihak customer.
- b. Jika stock barang digudang telah mencukupi, maka proses pesanan tersebut akan langsung diproses.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN belum baik, hal ini dapat didasarkan dari: hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) belum sesuai kualitas dan tanggungjawabnya yaitu bagian produksi bukanlah lulusan sarjana akuntansi jadi tidak sesuai dengan bidangnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur Penerimaan Pesanan Penjualan masih di anggap belum cocok untuk melanjutkan ke aktivitas selanjutnya yaitu proses pembuatan faktur penjualan, apabila order tidak disetujui karena persediaan tidak mencukupi atau harga yang tidak dapat disepakati perusahaan biasanya akan mengembalikan surat order yang dikirimkan oleh pelanggan tersebut atau pelanggan di minta merevisi order sesuai dengan persediaan barang yang ada.

SARAN

Bagi PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN

1. Seharusnya PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan memberikan workshop dan lebih memperbaiki lagi karyawan yang berkompeten dibidangnya, yang pastinya akan paham dengan tugas, fungsi serta tanggung jawabnya.
2. Lebih meningkatkan lagi ketersediaan alat yang berupa komputer serta sarana dan prasarana lainnya guna mendukung lancarnya kegiatan penjualan kredit.
3. Segera melengkapi formulir/dokumen penerimaan barang. Supaya tidak terjadi penyalahgunaan dan penggelapan.
4. Sebaiknya Prosedur Penerimaan Pesanan Penjualan melakukan pencocokan agar perusahaan dapat melanjutkan aktivitas selanjutnya.
5. Sebaiknya diadakan pelatihan komputerisasi kepada karyawan guna meningkatkan kualitas karyawan khususnya untuk program yang digunakan dalam sistem penjualan kredit sehingga karyawan yang ada di PT Eka Timur Raya Purwodadi Pasuruan bisa dijamin kualitas, tanggung jawabnya dan kejujurannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Fauzan. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Ajar. Fakultas Ekonomi Universitas Knjuruhan Malang.
- Barry E.Cushing. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Penerjemah Ruchyat Kosasih. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bodnar, George H and William S. Hopwood. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H and William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bungin M. Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jerry Fitz Gerald. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Penerjemah M, Jogyanto H. Yogyakarta: BPFE.
- Midjan, La dan Azhar Susanto. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remadja Rosda.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat.

Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulung, Rendy Aditya Saka. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Intern Dalam Persediaan Bahan Baku (Studi Empiris pada PT Erindo Mandiri, Pasuruan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.